

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini telah berhasil menerapkan metode forensik digital untuk mengungkap kasus pencemaran nama baik melalui platform media sosial Facebook. Proses investigasi forensik dilakukan dengan menggunakan framework Special Report National Institute of Justice (NIJ), yang mencakup tahapan pengumpulan, pemeriksaan, analisis, dan pelaporan. Alat forensik seperti FTK Imager dan ChromeCacheView digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis bukti digital secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bukti digital yang diperoleh dari cache browser dan media penyimpanan lainnya dapat memberikan informasi yang signifikan dan mendukung dalam mengidentifikasi pelaku dan modus operandi kasus pencemaran nama baik. Proses forensik yang dilakukan memastikan bahwa data yang dikumpulkan tetap utuh dan tidak terkontaminasi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan di pengadilan.

Framework NIJ yang digunakan dalam penelitian ini terbukti efektif dalam menangani kasus-kasus forensik digital, memberikan panduan yang jelas dan terstruktur bagi penyidik untuk mengelola dan menganalisis bukti digital. Dokumentasi yang dihasilkan dari setiap tahapan investigasi memberikan dasar yang kuat untuk proses penegakan hukum, memastikan bahwa bukti yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini juga menggaris bawahi pentingnya peningkatan kompetensi para penyidik digital forensik, pengembangan teknologi forensik yang lebih canggih, dan kerjasama untuk menangani berbagai bentuk kejahatan siber yang semakin kompleks. Selain itu, kesadaran masyarakat tentang bahaya dan konsekuensi dari tindakan cyberbullying perlu ditingkatkan, serta kebijakan dan regulasi yang mendukung proses forensik digital perlu diperbarui.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang forensik digital, khususnya dalam menangani kasus pencemaran nama baik di media sosial. Hasil dan metode yang digunakan dapat menjadi acuan bagi penelitian dan investigasi forensik digital di masa mendatang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar para penyidik digital forensik terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan sertifikasi yang relevan, sehingga mampu mengikuti perkembangan teknologi dan metode terbaru di bidang forensik digital. Penting juga untuk mengembangkan dan mengadopsi teknologi forensik yang lebih canggih guna menangani kejahatan siber yang semakin kompleks. Kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu, termasuk teknologi informasi, hukum, dan psikologi, sangat diperlukan untuk memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam menangani kasus cyberbullying. Pemerintah dan lembaga terkait juga perlu menyusun dan memperbarui kebijakan yang mendukung proses forensik digital, termasuk regulasi yang mengatur penggunaan dan perlindungan data digital dalam konteks hukum. Edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya dan konsekuensi dari tindakan cyberbullying serta langkah-langkah yang dapat diambil jika menjadi korban sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan mencegah tindakan tersebut.

Selain itu, penggunaan standar internasional seperti NIST SP 800-86 harus terus diikuti untuk memastikan kualitas dan kredibilitas hasil investigasi. Mengembangkan protokol yang jelas dan terstruktur untuk setiap tahap dalam proses forensik digital, serta menjaga keamanan data dengan ketat, akan memastikan proses investigasi yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku cyberbullying perlu ditingkatkan untuk memberikan efek jera dan perlindungan bagi korban. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses forensik digital yang dilakukan juga penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi metode yang digunakan.

Terakhir, kolaborasi internasional dalam bidang forensik digital harus digalakkan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta menangani kasus-kasus yang bersifat lintas negara. Untuk riset lebih lanjut merupakan pelaksanaan forensik digital dengan tata cara lain, aplikasi maupun menggunakan tools lain *Magnet Axiom*, *Autopsy*, *EnCase*, *ProDiscover Forensic*, *Caine*, serta browser yang berbeda dari riset ini dimana itu bisa digabungkan ke dalam topik riset yang menunjang metode live forensik untuk memperoleh hasil yang berbeda serta lebih akurat sehingga memperoleh lebih banyak informasi yang bermutu serta bukti

digital yang lebih sehingga lebih gampang untuk menggali/menemukan kasus-kasus kejahatan yang lain.

